

---

## **Pendampingan Penulisan Artikel bagi Guru APKS PGRI, Jakarta Timur**

**Jumardi<sup>1\*</sup>, Susilo<sup>2</sup>, Herdin M<sup>3</sup>.**

---

**Keywords :**

Teacher, Article, Training

**Correspondence Author**

Program Studi Pendidikan Sejarah,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan, UHAMKA <sup>1,2,3</sup> Email:  
suns.sund@gmail.com\*

**History Artikel**

**Received:** 17-2-2022;

**Reviewed:** 21-3-2022

**Revised:** 22-4-2022

**Accepted:** 06-5-2022

**Published:** 15-6-2022

**Abstrak.** Pentingnya meningkatkan pengembangan profesi guru terutama di era globalisasi, masih banyak guru yang kurang memahami dalam meningkatkan profesi melalui berbagai kegiatan sebagai penunjang seperti penulisan artikel, penggunaan IPTEK, dan memiliki kreativitas maupun inovasi terhadap proses pembelajaran. Problematika-problematika tersebut menimbulkan permasalahan terhadap kualitas guru di Indonesia sehingga banyak guru yang tidak dapat mengembangkan serta meningkatkan profesi guru sesuai di bidang profesinya dikarenakan masih minimnya pemahaman guru dalam meningkatkan mutu melalui kegiatan yang dapat mengembangkan profesi guru. Dalam metode pelaksanaan yang digunakan untuk mengatasi persoalan mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Pelatihan. Adapun sasaran kegiatan pelatihan ini yaitu Guru di wilayah DKI Jakarta dan waktu pelaksanaan pelatihan ini dimulai dari tanggal 12-20 November 2021. Banyak peserta sudah dapat mengembangkan ide menjadi sebuah gagasan yang dapat dimanfaatkan sebagai referensi/rujukan dalam dunia pendidikan.

**Abstract:** In improving the development of the teaching profession, especially in the era of globalization, there are still many teachers who do not understand in improving the profession through various supporting activities such as writing articles, using science and technology, and having creativity and innovation in the learning process. These problems cause problems with the quality of teachers in Indonesia so that many teachers are unable to develop and improve the teaching profession according to their professional fields due to the lack of understanding of teachers in improving quality through activities that can develop the teaching profession. In the implementation method used to overcome partner problems in community service activities, namely training. The target of this training activity is teachers in the DKI Jakarta area and the time for this training to start from 12-20 November 2021. Many participants have been able to develop ideas into ideas that can be used as references/references in the world of education.



## Pendahuluan

Guru sebagai tenaga profesional mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting dalam mencapai visi pendidikan nasional yaitu menciptakan insan Indonesia cerdas dan kompetitif. Guru harus mengembangkan profesinya sebagai profesi yang bermartabat (Noorjannah, 2014). Dalam menjalankan profesionalitas dalam mengamalkan kewajiban yang dilakukan oleh guru tentunya hal tersebut sudah di atur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Oleh karena itu untuk menjalankan kewajiban, peran, dan fungsi yang di miliki oleh Guru di perlukannya peningkatan mutu yang dilakukan untuk meningkatkan profesional guru sehingga terbentuknya guru-guru yang memiliki kredibilitas dan mutu terutama di era globalisasi.

Pada era globalisasi, Guru harus memiliki potensi terutama dalam memiliki mutu peningkatan dalam dunia pendidikan di Indonesia, sehingga akan berdampak terhadap terciptanya insan Indonesia yang memiliki karakter cerdas dan kompetitif di era digital. Di era globalisasi dan era reformasi diperlukan sosok guru ideal, yaitu guru dengan karakter “cerdas, kreatif, inspiratif, inovatif dan produktif (Selasih, 2017). Dalam membentuk guru yang memiliki karakter kreatif dan inovatif tentunya di perlukannya strategi untuk dapat meningkatkan potensi serta mutu yang ada di dalam sosok guru, hal tersebut menjadi tantangan serta membutuhkan waktu yang panjang. Karena dalam membentuk karakter guru yang inspiratif yang tetap berkomitmen untuk memberikan spirit kreatif, inovatif, dan inspiratif terhadap siswa. Dengan jiwa spirit yang di berikan oleh sosok guru akan

dapat menciptakan manusia yang unggul terutama manusia yang memiliki kreativitas dan kemampuan kompetitif. Namun, untuk membentuk karakter peserta didik yang memiliki mutu tinggi terutama dalam membentuk peserta didik yang memiliki karakter kreatif, inspiratif, inovatif, serta produktif tentunya sosok guru yang harus terlebih dahulu untuk meningkatkan mutu dalam jati dirinya sesuai dengan profesi, karena guru merupakan teladan serta panutan bagi siswanya, sehingga guru harus terlebih dahulu memiliki mutu sebelum melimpahkan keinginannya untuk meningkatkan karakter serta mutu terhadap peserta didik.

Dalam meningkatkan mutu guru di Indonesia dapat dilakukan melalui penulisan artikel ilmiah untuk menunjang peningkatan akademis serta sebagai media untuk memberikan sarana guru untuk mengembangkan daya intelektualitas melalui penulisan artikel ilmiah. Namun terdapat problematika dalam pengembangan profesionalisme guru terdapat beberapa hambatan, seperti rendahnya motivasi untuk mengembangkan profesi dirinya sebagai guru dikarenakan kurangnya penyuluhan, pelatihan bidang pengembangan profesi guru, serta kurangnya informasi tentang pengembangan profesionalisme tersebut, khususnya informasi pada mempublikasikan artikel ilmiah dan presentasi ilmiah (Usra et al., 2018). Problematika yang terdapat pada guru Indonesia dalam meningkatkan mutu terutama dalam mengembangkan profesionalisme masih rendah, masih banyak guru yang kurang termotivasi dalam meningkatkan profesionalisme sesuai dengan profesinya masing-masing. Beberapa kegiatan guru yang termasuk pengembangan profesi adalah sebagai berikut: (1) melaksanakan kegiatan karya tulis ilmiah di bidang pendidikan; (2) menemukan teknologi tepat guna di bidang pendidikan; (3) membuat alat peraga atau alat bimbingan; (4) menciptakan karya seni seperti lagu, lukisan; dan (5) mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum (Wening et al., 2009). Dalam meningkatkan

pengembangan profesi guru terdapat banyak sekali yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan mutu. Pengembangan profesi bertujuan dalam rangka proses mengamalkan ilmu serta pengetahuan, teknologi, dan keterampilan terutama dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) maupun kegiatannya lainnya yang dapat memberikan manfaat terhadap dunia pendidikan Indonesia.

Pengembangan profesi guru adalah proses kegiatan dalam rangka menyesuaikan kemampuan profesional guru dengan tuntutan pendidikan dan pengajaran (Dwi et al., 2017). Dalam pengembangan profesi guru untuk menjadi tolak ukur dapat melalui indikator penggunaan IPTEK untuk mendukung profesi melalui berbagai kegiatan penunjang profesi untuk meningkatkan mutu guru, salah satunya yaitu melalui penulisan artikel ilmiah. Tujuan utama melakukan penulisan artikel ilmiah kemudian melakukan publikasi untuk dapat memberikan hasil riset dalam mengembangkan peningkatan akedemisi melalui penulisan artikel ilmiah. Menulis karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Akan tetapi, belum semua guru memiliki kompetensi tersebut. Salah satu faktor penyebab kurangnya keterampilan menulis karya ilmiah bagi guru adalah kurangnya pelatihan dan pembimbingan penulisan karya ilmiah (Mulyani & Nugroho, 2019). Namun, masih banyak guru yang kurang dalam melakukan keterampilan menulis karya ilmiah. Peningkatan dalam profesi guru terutama berkaitan dalam peningkatan karir dan untuk mengembangkan profesi yaitu melalui penulisan karya ilmiah sebagai salah satu syarat untuk meningkatkan pengembangan profesi. Tetapi, penulisan karya tulis ilmiah di kalangan guru masih kurang terutama dalam segi kemampuan guru serta motivasi dalam menulis karya tulis ilmiah yang masih kurang dan perlu di tingkatkan.

Dalam meningkatkan mutu pengembangan profesi guru melalui

penulisan karya tulis ilmiah tentunya perlu juga di tingkatkan dalam literasi. Salah satu faktor lemahnya keterampilan menulis adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca memang memengaruhi keterampilan menulis, keduanya keterampilan tersebut mempunyai kaitan yang berbanding lurus (Kurniadi, 2017). Peningkatan gerakan literasi serta keterampilan penulisan artikel ilmiah perlu di tingkatkan kembali untuk dapat mengembangkan peningkatan profesi guru. Oleh karena itu, untuk dapat mengatasi problematika terhadap pengembangan peningkatakan profesi guru di perlukannya strategi untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan melakukan pendampingan penulisan artikel terhadap guru. Adapun mitra dalam pengabdian masyarakat ini yaitu APKS PGRI, Jakarta Timur. Tujuan dalam pengabdian masyarakat ini untuk melakukan pendampingan penulisan artikel bagi guru APKS PGRI, Jakarta Timur.

### Metode

Dalam metode pelaksanaan yang di gunakan untuk mengatasi persoalan mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Pelatihan. Adapun sasaran kegiatan pelatihan ini yaitu Guru di wilayah DKI Jakarta dan waktu pelaksanaan pelatihan ini di mulai dari tanggal 12-20 November 2021. Dalam proses pelaksanaan pelatihan menulis terbagi menjadi empat yaitu Pertama, melakukan sosialisasi yang dilakukan oleh mitra terutama berkaitan dengan peran penting pelatihan menulis artikel ilmiah sebagai dasar untuk meningkatkan pengembangan profesi guru. Kedua, Kegiatan pelatihan Workshop Guru Menulis terbagi menjadi 4 sesi waktu kegiatan yang dilakukan pada tanggal 12-13 November 2021 untuk sesi pertama. Kemudian dilanjutkan pada tanggal 19-20 November 2021 sesi kedua untuk kegiatan pelatihan Workshop Guru Menulis. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi terhadap guru untuk dapat mengembangkan profesi melalui salah satu kegiatan dengan

penulisan artikel ilmiah serta untuk memberikan pemahaman terhadap teknis penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar.

Setelah memberikan sosialisasi serta pelatihan, untuk tahap ketiga yaitu melakukan pendampingan terhadap mitra untuk dapat mengimplementasikan pemahamannya terhadap teknis penulisan artikel ilmiah. Dalam proses pendampingan, para narasumber akan melakukan pendampingan serta meninjau hasil penulisan untuk dapat menilai 5 tulisan terbaik serta 100 tulisan terbaik yang akan di terbitkan di APKS PGRI DKI Jakarta. Tahap terakhir, yaitu melakukan evaluasi terhadap hasil-hasil penulisan artikel ilmiah.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Peningkatan Mutu Guru Melalui Penulisan Artikel**

Dalam mengatasi problematika dalam pengembangan profesi guru terutama dalam meningkatkan motivasi terhadap guru untuk dapat melakukan penulisan karya tulis ilmiah sebagai kegiatan dalam meningkatkan pengembangan profesi melalui penulisan karya tulis ilmiah. Penulisan karya tulis ilmiah bagi guru dapat berfungsi sebagai rujukan/referensi untuk meningkatkan wawasan atau menyebarkan ilmu pengetahuan. Menulis karya ilmiah juga bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan mengintegrasikan berbagai gagasan dan menyajikannya secara sistematis, memperluas wawasan cakrawala ilmu pengetahuan (Wardani & Azizah, 2018). Dengan menulis karya tulis ilmiah dapat memberikan peningkatan dalam pengembangan profesi guru, karena melalui penulisan karya tulis ilmiah dapat memberikan gagasan terkait problematika yang terjadi pada saat proses pembelajaran sehingga guru mencari solusi dari ide gagasan yang telah di buat untuk mengatasi permasalahan tersebut sehingga penulisan artikel ilmiah akan memberikan kontribusi

ilmu pengetahuan dalam pendidikan. Namun nyatanya penulisan artikel ilmiah belum banyak di minati oleh guru di Indonesia karena masih banyak problematika yang di hadapi oleh guru sehingga tidak dapat mengembangkan potensi maupun pengembangan profesi melalui penulisan artikel ilmiah. Untuk guru SMK, sebagian besar diantaranya menyandang gelar S1 di Bidang Kependidikan. Namun meskipun sebagian besar dari mereka merupakan lulusan dari Sarjana Kependidikan, mereka menunjukkan motivasi yang kurang dalam menulis artikel ilmiah. Mereka seakan-akan tidak mengerti bagaimana manfaat meneliti siswa mereka sendiri melalui ide-ide pengajaran yang mereka terapkan di kelas. Manfaat menulis dari pengetahuan mereka sebatas untuk menaikkan pangkat dan golongan mereka sebagai seorang tenaga pendidik (Novitasari, 2019).

Dalam mengatasi hal tersebut terutama di era digitalisasi pengembangan profesi guru harus dapat meningkat terutama dalam memanfaatkan media IPTEK sebagai sarana dalam meningkatkan pengembangan profesi guru di Indonesia. Sehingga permasalahan-permasalahan yang di hadapi oleh guru dalam melakukan penulisan dapat di atasi dan guru lebih memahami mengenai manfaatan dalam menuliskan sebuah gagasan artikel ilmiah terutama untuk memberikan hasil terhadap ilmu pengetahuan di Indonesia melalui proses penulisan artikel ilmiah. Dalam meningkatkan mutu melalui pelatihan artikel ilmiah tentunya guru harus dapat meningkatkan motivasi untuk melakukan literasi, karena melalui literasi yang kuat akan memberikan sebuah dorongan terhadap ide dan gagasan dalam sebuah karya penulisan artikel ilmiah yang akan berdampak terhadap persoalan yang di hadap oleh dunia pendidikan di Indonesia. Literasi informasi adalah keterampilan penting dalam pencarian pengetahuan, yang meliputi menyadari kapan informasi dibutuhkan dan dapat ditemukan secara



efisien, dievaluasi, digunakan secara efektif, dan dikomunikasikan dengan jelas di lingkungannya (Suwanto, 2015). Selain itu, permasalahan yang di hadapi guru dalam menulis karya tulis ilmiah yaitu kurangnya pemahaman guru dalam menulis karya tulis ilmiah dan kurangnya keterampilan guru dalam menulis artikel ilmiah (Hadiyati et al., 2017).

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan terhadap peningkatan mutu guru Indonesia dalam pengembangan profesi guru strategi yang dapat dilakukan melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah dapat meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru. Selain itu, pelatihan penulisan artikel ilmiah ini juga memberikan pemahaman yang lebih baik kepada guru tentang manfaat dan penulisan artikel ilmiah (Novitasari, 2019). Penulisan artikel ilmiah yang dilakukan oleh APKS DKI Jakarta yang bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka untuk memberikan Workshop Guru Menulis terhadap guru-guru yang ada di wilayah DKI Jakarta. Tujuan dalam kegiatan tersebut untuk meningkatkan pengembangan profesi guru yang ada di DKI Jakarta terutama di wilayah Jakarta Timur melalui penulisan artikel ilmiah.



Gambar 1. Kegiatan Workshop Guru Menulis Bagi Guru APKS PGRI, Jakarta Timur

Peningkatan mutu melalui pelatihan karya tulis ilmiah ini menjadi strategi untuk menghadapi permasalahan guru dalam memahami penulisan artikel ilmiah. Kegiatan ini dilakukan menjadi dua agenda.

Agenda pertama di lakukan pada tanggal 12-13 November 2021 dan untuk agenda kedua dilakukan pada tanggal 19-20 November 2021. Kegiatan tersebut di ikuti oleh Guru APKS PGRI, wilayah Jakarta Timur. Dalam kegiatan Workshop Guru Menulis memberikan pemahaman tentang pentingnya menulis bagi seorang guru serta memberikan teknis dan motivasi terkait penulisan dalam artikel ilmiah, sehingga setelah mengikuti kegiatan ini guru dapat meningkatkan pengembangan mutu profesi melalui karya tulis ilmiah yang dapat di manfaatkan sebagai rujukan/referensi dalam ilmu pengetahuan di Indonesia. Dalam pelatihan menulis artikel ilmiah juga memberikan sebuah hadiah terhadap Guru yang memiliki kriteria terbaik dalam menulis artikel dalam agenda ini, karena sebanyak 100 tulisan terbaik yang telah di buat oleh peserta pelatihan ini akan di terbitkan oleh APKS PGRI DKI Jakarta. Dalam pelatihan ini juga dilakukan secara Online tetapi peserta pelatihan ini sangat antusias untuk mengikuti pelatihan dan bimbingan dalam menulis artikel ilmiah yang baik dan benar.

Pendampingan dan Teknik Penulisan Artikel Melalui Kegiatan “Workshop Guru Menulis”

Secara konseptual, Karya Tulis Ilmiah merupakan suatu keniscayaan bagi guru sebagai tenaga profesi. Guru harus menulis Karya Tulis Ilmiah sebagai bagian esensial dari pengembangan profesinya (Ilfiandra et al., 2016). Salah satu dalam pengembangan profesi guru melalui pembuatan artikel ilmiah, tetapi banyak guru yang kurang memahami terkait teknis dalam penulisan artikel ilmiah. Dalam meningkatkan penulisan artikel ilmiah di kalangan guru tentunya di perlukannya proses pendampingan ini merupakan salah satu upaya untuk menjawab tantangan dan masalah yang dihadapi oleh guru terkait berlakunya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka

Kreditnya, yang mencantumkan syarat jika naik pangkat harus memiliki publikasi ilmiah (Gunawan et al., 2014). Sehingga peningkatan pengembangan profesi guru dapat di tingkatkan melalui penulisan artikel ilmiah karena hal tersebut sudah di atur dalam peraturan. Sehingga dapat di jelaskan bahwa unsur publikasi mempunyai peranan penting dalam kenaikan pangkat dan golongan di samping untuk peningkatan kompetensinya (Ningsih & Aviory, 2020).

Dalam kegiatan Workshop Guru Menulis ada proses pendampingan yang dilakukan oleh narasumber dalam memberikan pemahaman terhadap teknis dalam penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar.



Gambar 2. Materi Teknis Penulisan Artikel Ilmiah yang baik dan benar

Proses pendampingan dalam penulisan artikel ilmiah berupa teknis dalam menemukan ide dan gagasan dalam membuat kreasi ide baru. Untuk dapat menkreasikan ide baru dalam gagasan artikel ilmiah di perlukannya Brainstroming, Focus and Group, dan Library and Internet Research. Kemudian setelah mendapatkan ide dalam gagasan penulisan artikel ilmiah di perlukannya menentukan masalah dalam penulisan artikel ilmiah sebagai tujuan dalam kegiatan penulisan yang akan di lakukan. Dalam menentuka rumusan masalah dapat di temukan melalui pengembangan gagasan, kemudian perencanaan naskah, selanjutnya pengembangan paragraf dan penulisan draf

penelitian ilmiah serta melakukan finalisasi gagasan.

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai materi teknis penulisan artikel ilmiah, peserta dari Guru APKS PGRI melakukan sesi Tanya jawab melalui Platform Zoom Meeting untuk melakukan evaluasi dalam penulisan artikel ilmiah terutama untuk mendapat tips and trik untuk menghindari Plagiarisme dalam penulisan artikel ilmiah.



Gambar 3. Sesi Diskusi Materi Teknis Penulisan Artikel Ilmiah yang baik dan benar

### Kesimpulan

Dalam meningkatkan pengembangan profesi guru diperlukannya publikasi penulisan artikel ilmiah sebagai syarat untuk meningkatkan kompetensi guru. Oleh karena itu tujuan dalam pengabdian masyarakat terutama dalam kegiatan Workshop Guru Menulis untuk memberikan pemahaman terhadap teknis penulisan artikel ilmiah terutama dalam mengembangkan ide kreatif menjadi gagasan yang dapat memberikan solusi terhadap permasalahan dalam dunia pendidikan. Target dalam pelatihan penulisan artikel ini sudah dapat dilakukan dengan baik oleh peserta penulisan artikel, karena banyak peserta sudah melakukan gagasan terbaiknya dalam kegiatan ini. Banyak peserta sudah dapat mengembangkan ide menjadi sebuah gagasan yang dapat di dimanfaatkan sebagai referensi/rujukan dalam dunia pendidikan. Adapun rekomendasi setelah melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang teknis penulisan artikel ilmiah ini yaitu memberikan pemahaman terhadap

penggunaan aplikasi turnitin sebagai media untuk mendeteksi Plagiasime pada penulisan artikel ilmiah.

### Daftar Pustaka

Dwi, A., Putri, K., & Imaniyati, N. (2017). Pengembangan profesi guru dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 202–211.

Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2014). PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI PARA GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *ABDIMAS PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).

Hadiyati, Fatkhurahman, & Suroto, B. (2017). Pelatihan Manajemen Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Tenaga Pendidik di SMP N 3 Kampar Kiri Tengah. *Dinamisia- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11.

Ilfiandra, Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati. (2016). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru sd. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70–81.

Kurniadi, F. (2017). PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA DENGAN MEDIA APLIKASI PENGOLAH KATA. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267–277.

Mulyani, M., & Nugroho, B. A. (2019). WORKSHOP PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU. *Jurnal Puruhita*, 1(1).

Ningsih, S. C., & Aviory, K. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SD. *International Journal of Community Service Learning*, 4(2), 109–116.

Noorjannah, L. (2014). PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MELALUI PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU PROFESIONAL DI SMA NEGERI 1

KAUMAN KABUPATEN TULUNGAGUNG. *Jurnal Humanity*, 10(1), 97–114.

Novitasari, N. F. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah : Menuju Guru Berkualitas. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 255–266. <https://doi.org/10.30653/002.201943.152>

Selasih, N. N. (2017). UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI ERA GLOBALISASI. *Guna Widya : Jurnal Pendidikan Hindu*, 04(02), 13–22.

Suwanto, S. A. (2015). ANALISIS LITERASI INFORMASI PEMAKAI TAMAN BACAAN MASYARAKAT. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 3(1), 89–100.

Usra, M., Hartati, & Destriani. (2018). PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS. *Seminar Nasional Pendidikan “Mengembangkan Kompetensi Pendidik Dalam Menghadapi Era Disrupsi” Kerjasama PGSD - POR UMS*, 15, 4–5.

Wardani, K., & Azizah, D. M. (2018). OPTIMALISASI PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH PADA GURU SD NEGERI JETIS 2 YOGYAKARTA. *Abdimas Dewantara*, 1(1), 77–86.

Wening, S., Ratnaningsih, N., & Handayani, T. H. W. (2009). WORKSHOP PENULISAN KARYA ILMIAH SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU SMK. *Inotek*, 13(2), 171–181.